

Analisis Permasalahan Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak di Kelas III SD Negeri 52 Kota Ternate di Kelurahan Kasturian Kecamatan Ternate Utara

Eclesia Christania Tawale¹, Ridwan Jusuf², Sukria Ahsan²

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Khairun, Kota Ternate

E-mail: tawalewclesia10@gmail.com, ridwanunkhair@gmail.com, sukriaahsan16@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam pendidikan anak di SD Negeri 52 Kota Ternate, untuk mengetahui permasalahan orang tua dalam pendidikan anak di SD Negeri 52 Kota Ternate, untuk mengetahui upaya orang tua dalam mengatasi permasalahan pendidikan anak di SD Negeri 52 Kota Ternate. Permasalahan yang ditemukan berupa kurangnya peran orang terhadap pendidikan anak dilihat dari jenis pekerjaan, orang tua yang sibuk dengan pekerjaan sehingga sulit meluangkan waktunya, ketidak harmonisan keluarga (*broken home*) dan ditinggal orang tua kemudian diasuh oleh nenek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran orang tua dalam pendidikan anak yaitu memberikan perhatian dan dukungan, orang tua sudah berusaha memberikan perhatian dengan cara membantu anak belajar, memberi semangat, dan mengingatkan anak agar bersikap baik. Cara orang tua berbeda-beda, mereka tetap peduli terhadap kegiatan belajar anak, permasalahan orang tua dalam pendidikan anak antara lain keterbatasan waktu karena pekerjaan, tidak selalu hadir secara langsung karena tuntutan pekerjaan, sehingga pembagian peran pengasuhan jatuh pada salah satu pihak saja, upaya dalam mengatasi permasalahan pendidikan anak yaitu, fasilitas belajar yang disediakan di rumah, menyediakan alat bantu.

Kata Kunci: Pendidikan Anak, Peran Orang Tua

Abstract

The purpose of this study is to determine the role of parents in children's education at SD Negeri 52 Ternate City, to determine the problems of parents in children's education at SD Negeri 52 Ternate City, to determine the efforts of parents in overcoming problems in children's education at SD Negeri 52 Ternate City. The problems found were the lack of role of people in children's education seen from the type of work, parents who are busy with work so it is difficult to find time, family disharmony and being left by parents then being cared for by grandmothers. The results of the study showed that the role of parents in children's education is to provide attention and support, parents have tried to provide attention by helping children learn, giving encouragement, reminding children to behave well. Parents' ways are different, they still care about their children's learning activities, parents' problems in children's education include limited time due to work, not always being present in person due to work demands, so that the division of parenting roles falls on one party only, efforts to overcome children's educational problems, namely, learning facilities provided at home, providing aids such.

Keywords: Child Education, Parental Role

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat terpisahkan oleh manusia. Ini dikarenakan pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia sebagai makhluk yang berkembang. Pendidikan dijadikan sebagai pembentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang paling baik, yakni dalam menciptakan kecerdasan agar manusia dapat terus melangsungkan kehidupannya.

Selain itu pendidikan juga merupakan hal mendasar yang menunjang terciptanya tujuan hidup dan kemajuan kehidupan. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab I Pasal I dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Kusmiran, dkk 2022).

Menurut Hidayat (2013:94), pendidikan utama dan pertama dalam hal menanamkan keimanan bagi anaknya. Orang tua baik ayah maupun ibu merupakan orang pertama yang menerima anak lahir di dunia, orang tua menjadi individu yang baik. Setiap orang tua pasti mempunyai keinginan dan tujuan bagi masa depan anaknya, dalam hal ini orang tua harus berperan serta untuk mencapai tujuan tersebut, Oleh karena itu untuk menjadi orang tua dituntut dengan syarat-syarat tertentu supaya anak dapat berkembang dengan optimal, baik dari segi karakter, kepribadian, maupun pendidikannya. Jika dalam satu keluarga dikarunia seorang anak, maka beban tersebut harus ditempatkan pada pundak orang tuanya bagaimana cara mereka berusaha memberikan makanan, tempat tinggal, pakaian, dan sebagainya, sehingga anak dapat berkembang dengan baik. Oleh karena itu orang tua harus mampu membagi waktu, kasih sayang, serta perhatian yang lebih pada lingkungan keluarganya karena dalam lingkungan tersebut akan terjadi interaksi antara orang tua dan anak. Kasih sayang dan perhatian merupakan hal yang menjadi pondasi atau dasar dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak (Irma, dkk 2019).

Pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan merupakan modal paling utama yang harus dimiliki oleh setiap anak supaya dapat menghadapi perkembangan zaman. Seperti zaman sekarang orang tua akan semakin menyadari betapa pentingnya memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak mereka sejak kecil. Dalam hal keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak terbukti memberikan banyak dampak positif bagi anak. Terdapat banyak yang mencapai kesuksesan setelah mereka menginjak usia dewasa dan saat mereka terjun di lingkungan masyarakat. Peran aktif orang tua juga perlu di dukung oleh komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah (guru, wali kelas, ataupun kepala sekolah) (Rantauwati, 2020).

Contoh peran orang tua yang terlibat di sekolah dasar akan menuai dampak positif yang berlangsung seumur hidup bagi anak mereka, karena pada pendidikan di sekolah dasar merupakan masa untuk memerlukan pondasi pendidikan yang sudah dibuat oleh orang tua di lingkungan keluarga sebelumnya. Jadi tidak hanya perlu guru dan lingkungan saja yang penting tetapi peran orang tua juga memegang peran yang sangat penting dalam pendidikan dan prestasi belajar anak (Qadafi, 2019). Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Permasalahan Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Di kelas III SD Negeri 52 Kota Ternate Di Kelurahan Kasturian Kecamatan Ternate Tengah.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang pelaksanaannya dilakukan secara alamiah apa adanya dalam situasi normal yang tidak manipulasi keadaanya dan kondisinya menenknakan pada deskripsi

secara alami Jasiah (2020:57) Sugiyono (2004) Penelitian deskripsi adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. dalam penelitian ini data yang akan diambil berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh secara langsung dengan subjek penelitian di SD Negeri 52 Kota Ternate Kelurahan Kasturian.

Peneliti dalam penelitian kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data menilai kualitas data, analisis data dan lain-lain sehingga membuat kesimpulan atas temuannya Sugiyono (2019:407). Alasan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi lengkap “analisis peran orang tua dalam pendidikan anak di SD Negeri 52 Kota Ternate, Kelurahan Kasturian” .

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Sekolah Dasar Negeri 52 Kota Ternate merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar tingkat SD yang berstatus Negeri, berlokasi di jalan Cempedak Kelurahan Kasturian, Kecamatan Ternate Utara. Sekolah ini melayani pendidikan formal bagi anak-anak di wilayah Kecamatan Ternate Utara, dengan fokus utama pada penguatan literasi, numerasi serta pembentukan karakter siswa yang sesuai pada profil pelajar pancasila.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara dengan 8 orang siswa kelas 3, 8 orang tua siswa, dan 1 orang wali kelas. Fokus utama dari wawancara ini adalah untuk menggali sejauh mana keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak, baik dari aspek akademik maupun non-akademik.



Gambar 1. Lokasi Sekolah

Temuan utama dari hasil wawancara 8 orang tua siswa adalah sebagai berikut:

Memberikan perhatian kepada anak. Bagaimana cara ibu/bapak memberikan perhatian kepada anak dirumah?

Berikut ungkapan dari Ibu Lidya Alwat yang bekerja sebagai Ibu rumah tangga orang tua dari siswa M. Rehan Alwad Bakar yang beralamat di Kasturian dalam menjalankan peranya terhadap pemberian perhatian kepada anak dirumah “membantu anak belajar dirumah, memberikan perhatian kepada anak dengan meluangkan waktu mengantar anak pergi mengaji, belajar dirumah dan mengingatkan anak agar tidak nakal disekolah. Dalam memberikan dukungan anak dengan cara memberikan semangat untuk belajar.”

Berikut ungkapan dari Bapak Kasim Kasangkala (yang diwakilkan oleh istri) yang bekerja sebagai Polisi orang tua dari siswa Muhammad Iqbal Kasangkala yang beralamat di Kasturian dalam menjalankan peranya terhadap pemberian perhatian kepada anak dirumah “sepulang sekolah saya menyuruh Iqbal makan dan saya sering menanyakan kegiatan anak saat pulang sekolah”

Berikut ungkapan dari Ibu Ruly yang bekerja sebagai Swasta orang tua dari siswa Indy Prastiwi yang beralamat di Kasturian dalam menjalankan perannya terhadap pemberian perhatian kepada anak dirumah “jadi apa yang anak mau saya turuti tetapi lihat lagi yang seperti apa pantas untuk di turuti atau tidak”

Mengenal kesulitan belajar anak. Apa yang menurut ibu/bapak bisa membantu anak ibu/bapak untuk lebih mudah memahami materi pelajaran yang sulit baginya?

Berikut ungkapan dari Ibu Lidya Alwat untuk membantu anaknya agar lebih mudah memahami materi pelajaran yang sulit “dengan cara mulai belajara dari yang mudah misalnya ada tugas matematika tentang penjumlahan atau pengurangan saya mulainya yang penjumlahan karena ini lebih mudah dan bisa membuat anak lebih semangat untuk belajar”

Berikut ungkapan dari Bapak Kasim Sangkala (yang diwakilkan oleh Istri) untuk membantu anaknya agar lebih mudah memahami materi pelajaran yang sulit “sering mengecek buku, karena Iqbal juga belum lancar baca makanya guru kasih tau Iqbal ini sebenarnya sudah tau baca hanya saja dia malu atau gimana gitu, kalau menulis juga lama karena tidak fokus kalau di sekolah temannya suka ganggu”

Berikut ungkapan dari Ibu Ruly yang bekerja sebagai Swasta orang tua dari siswa Indy Prastiwi untuk membantu anaknya agar lebih mudah memahami materi pelajaran yang sulit “Harus fokus kepelajaran, agar Indy juga memahami apa yang sudah dia belajar jadi itu yang sering saya kasih tau ke Indy”

Menyediakan fasilitas belajar anak Apa saja fasilitas belajar yang sudah di sediakan di rumah untuk mendukung kegiatan belajar anak?

Berikut ungkapan dari Ibu Lidya Alwat tentang fasilitas belajar yang sudah di sediakan dirumah “fasilitas belajar yang saya sediakan berupa alfabet, angka, buku, dan pena”

Bapak Kasim Kasangkala (yang diwakilkan oleh Istri) tentang fasilitas belajar yang sudah di sediakan dirumah “menyediakan papan tulis, alfabet, poster belajar seperti perkalian, pengurangan, abcd dan buku cerita

Berikut ungkapan dari Ibu Ruly tentang fasilitas belajar yang sudah di sediakan dirumah “saya berikan dia kursus, di rumahkan kurang memenuhi jadi saya ikuti dia kursus, fasilitas belajar juga tidak ada jadi saya kasih kursus supaya dia lebih fokus”

Orang tua sebagai mitra sekolah . Apa saja langkah-langkah yang ibu/bapak lakukan untuk mendukung kegiatan belajar anak disekolah

Berikut ungkapan dari Ibu Lidya Alwat langkah-langkah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar anak disekolah “saya selalu mendukung ketika ada kegiatan-kegiatan sekolah yang melibatkan dia, selain itu saya membantu dia untuk belajar, mengerjakan PR, mengenal huruf dan belajar menghitung”

Bapak Kasim Kasangkal (yang diwakilkan oleh Istri) langkah-langkah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar anak disekolah “untuk mendukung belajar anak saya sering menyuruh Iqbal untuk meminjam buku di sekolah agar sampai dirumah saya menyuruh dia untuk belajar kembali pelajaran yang sudah guru berikan”

Berikut ungkapan dari Ibu Ruly langkah-langkah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar anak disekolah “ya jangan pernah merasa malu, jangan pernah menyerah, yang tidak tau harus bertanya kepada guru supaya bisa tau”

Temuan ke dua dari hasil wawancara 8 orang siswa adalah sebagai berikut: Apa yang biasanya mama dan papa lakukan saat anda mengalami masalah disekolah?

Berikut hasil wawancara dari siswa yang bernama Mrehan Alwadbakar anak dari ibu Lidya Awat beralamat di kasturian, dengan pertanyaan apa yang mama dan papa lakukan saat anda mengalami masalah disekolah “mama datang ke sekolah”

Berikut hasil wawancara dari siswa yang bernama Muhammad Iqbal Kasangkala Anak dari orang tua Kasim kasangkala beralamat di kasturian, dengan pertanyaan apa yang mama dan papa lakukan saat anda mengalami masalah disekolah “jawaban dari Iqbal bahwa orang tuanya selalu membantu jika dia mengalami masalah disekolah”

Berikut hasil wawancara dari siswa yang bernama Indy Prastiwi anak dari ibu Ruly beralamat di kasturian, dengan pertanyaan apa yang mama dan papa lakukan saat anda mengalami masalah disekolah “mama sering memanggil indy untuk menyelesaikan masalah disekolah”

Temuan ketiga dari hasil wawancara bersama wali kelas 3. Berikut hasil wawancara bersama wali kelas Ibu Yora Yolanda. S. Pd tentang peran orang tua dalam pendidikan anak di SDN 52 Kota Ternate kelas 3

Seberapa penting peran orang tua dalam pendidikan anak di tingkat SD? “sangat penting sekali karena pendidikan itu kan melibatkan dua pihak dimana ada orang tua dan guru jadi harus berkesinambungan tidak bisa hanya satu saja jadi kalau di tanya seberapa penting ya sangat penting sekali karena harus berkolaborasi”

Apakah keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap prestasi atau Perilaku anak di sekolah “sangat, orang tua yang terlibat dalam pendidikan anak cenderung prestasi anak lebih baik dan orang tua yang tidak peduli pasti anak tidak mencapai standar”

Apa saja kendala yang menyebabkan kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak? “seperti yang saya sampaikan tadi bahwa tingkat pendidikan rendah dan faktor ekonomi orang tua”

Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Mei Sampai 5 Juni 2025 tentang analisis peran orang tua dalam pendidikan anak di SD Negeri 52 Kota Ternate Kelurahan Kasturian, peneliti menganalisis beberapa faktor baik yang

mendukung maupun yang menghambat pelaksanaannya. Peneliti mendapatkan informasi mengenai latar belakang pekerjaan orang tua peserta didik, informasi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan orang tua peserta didik ialah bekerja sebagai swasta, pedagang, ibu rumah tangga dan PNS. Orang tua yang bekerja sebagai swasta, pedagang, dan ibu rumah tangga adalah lulusan sekolah dasar hingga menengah, sehingga orang tua kurang memperhatikan dan memahami pendidikan anaknya. Orang tua lebih sibuk dengan pekerjaannya untuk mencukupi keluarga, apalagi orang tua yang bekerja sebagai pedagang yang waktunya kurang bersama anak dirumah sangatlah terbatas dan mengakibatkan kurang interaksi antara orang tua dengan anak, sehingga anak lebih sering belajar bersama orang lain/pengasuh (Sa'diyah, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas III, menurut guru peran orang tua sangatlah penting dalam pendidikan anak, dikarenakan peran orang tua bukan hanya mencari nafkah saja, orang tua juga berperan sebagai guru pengganti atau pembimbing anak ketika belajar dirumah, apa lagi dengan kondisi sekarang yang semakin canggih dimana ada PR yang harus lihat di HP, melihat informasi di grup maka anak butuh pengawasan dari orang tua mau tidak mau orang tua harus mendampingi, membimbing, dan mengingatkan anak supaya tidak ketinggalan informasi perkembangan anak dan proses belajar mengajar. Jadi penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh orangtua sangat besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, hal itu dibuktikan dengan hasil wawancara dengan guru dan instrument wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Melalui hasil wawancara ternyata banyak dampak baik dari peran orang tua dalam meningkatkan tugas yang diberikan oleh guru (Rumbewas, 2018).

Hal ini didukung pula Valeza (2017) yang menyatakan bahwa, peran orang tua meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah sangatlah besar. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya. Misalnya mereka acuh tak acuh terhadap proses belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar, tidak mau tau kemajuan belajar anaknya, kesulitan kesulitan yang di alami anaknya dalam belajar dan lain lain dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Hasil yang didapatkan, nilai atau prestasi belajarnya tidak akan memuaskan bahkan mungkin gagal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Gilang dan Setyawan (2022) dalam penelitian Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa orang tua yang lalai terhadap tanggung jawab tersebut karena sibuk dengan urusan pekerjaan atau lainnya, sehingga anak akan berkembang dengan cara yang buruk atau menyimpang dari ajarannya. Selain itu ada beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi perkembangan anak yaitu sekolah dan lingkungan. Akan tetapi pendidikan yang paling penting yaitu terjadi di saat anak itu dilingkungan keluarga, karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama anak memperoleh pembelajaran dan pendidikan. Dengan demikian orang tua di harapkan mampu memberikan perhatian serta pendidikan pada anak bukan hanya ilmu pengetahuan tetapi juga ilmu agama, agar anak memiliki karakter dan kepribadian yang baik.

Hal ini didukung oleh penelitian Arsyad, Subhi, Hidayatun Saliha, Ulpa Sulitiyas (2017) Dalam penelitian Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya setiap keluarga memiliki berbagai aktifitas, salah satu aktifitas yang selalu dilakukan oleh keluarga yaitu bekerja, aktifitas tersebut merupakan kewajiban dari seorang suami namun tidak menutup kemungkinan istri sebagai ibu rumah tangga juga memilih untuk bekerja.

4. Simpulan

Peran orang tua dalam pendidikan anak kelas III di SD Negeri 52 Kota Ternate telah terlaksana, namun belum optimal dan belum merata pada setiap keluarga. Orang tua pada umumnya memberikan perhatian, dukungan belajar, serta menyediakan fasilitas belajar di rumah, tetapi keterlibatan tersebut masih terbatas oleh faktor pekerjaan, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, kondisi ekonomi, serta masalah keharmonisan keluarga yang menyebabkan kurangnya pendampingan belajar secara konsisten. Upaya yang dilakukan orang tua untuk mengatasi permasalahan pendidikan anak meliputi penyediaan sarana belajar, pemberian motivasi, bantuan mengerjakan tugas, serta mengikuti les atau kursus tambahan, namun upaya tersebut belum sepenuhnya menggantikan peran pendampingan langsung dalam proses belajar anak. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua yang berkelanjutan dan kerja sama yang lebih intens dengan pihak sekolah menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan dan perkembangan anak di sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Subhi, Hidayatun saliha, Ulpa sulitiyas. (2017). Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Program Studi Sosiologi - fakultas sosial dan ilmu politik*. Vol. 1, No 1 (halaman 2580-7439) Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Rantauwati, H. S. (2020). Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Melalui Kubungortu Dalam Pembentukan Krakter Siswa SD. *Junrnal Ilmiah WUNY*, 2(1). Yogyakarta. Awlady: Jurnal Pendidikan Anak, 5(1), 1-19.
- Rantauwati, H. S. (2020). Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Melalui Kubungortu Dalam Pembentukan Karakter Siswa SD. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2(1).
- Handayani, M. (2019) Problematika pengebangan karakter peserta didik di era 4.0, *jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 183.
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214-224.
- Gilang Achmad Marzuki, Agung Setyawan. (2022) "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan" JPBB : Jurnal pendidikan,bahasa dan Budaya vol.1,No.4
- Qadafi, M. (2019). Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini (Studi Di Ra Tiara Chandra
- Sa'diyah, PH (2024). Analisis Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 3 SDN 1 Tanjungsari. *Jurnal Inovasi Media Pembelajaran* 02 (01), 30.
- Sogiyono, (2019), *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&B Dan Penelitian Pendidikan)* Bandung ALFABETA